

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
KOMPLEKSITAS OPERASI, SPESIALISASI KAP
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT *DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**CARLES OKY JANWAR SITOANG
NIM. 12030111130024**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Carles Oky Janwar Sitohang

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130024

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
KOMPLEKSITAS OPERASI, SPESIALISASI KAP
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, November 2015

Dosen Pembimbing

(Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19760522 200312 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Carles Oky Janwar Sitohang

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130024

Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
KOMPLEKSITAS OPERASI, SPESIALISASI KAP
DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *AUDIT
DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Herry Laksito, S.E., M.Adv.Acc., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Carles Oky Janwar Sitohang menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMPLEKSITAS OPERASI, SPESIALISASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)**“ adalah hasil tulisan saya sendiri. Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat atau sebagian tulisan yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat maupun pemikiran yang berasal dari penulis lain, yang seolah-olah menjadi sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau tulisan yang saya ambil dari penulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, November 2015

Yang membuat pernyataan

(Carles Oky Janwar Sitohang)

NIM. 12030111130024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-
bantahan”
(Filipi 2:14)*

“Success needs a process”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia yang telah diberikannya kepadaku,
Alm. Papa dan mama yang telah memberi segalanya kepadaku,
ini adalah wujud nyata cintaku*

Abangku dan Adiku yang selalu mendorongku menjadi teladan yang baik,

Serta seluruh orang terkasih yang telah memberi semangat dan dorongan

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of profitability, leverage, operation complexity, KAP specialization and audit committee on audit delay to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this research is audit delay, while the dependent variable in this research are profitability, leverage, operation complexity and audit committee.

This study uses secondary data with entire population manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012 up to 2014. The research sample are consists of 243 companies. The method used to determine the sample using purposive sampling. The analysis model in the research is multiple linear regression analysis.

Based on analytical results shows that variable profitability and audit committee have significant influence toward audit delay while variable leverage, operation complexity and KAP specialization have no significant influence toward audit delay

Keywords : *audit delay, profitability, leverage, operation complexity, KAP specialization, audit committee*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, spesialisasi KAP dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Audit delay* merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi dan komite audit sebagai variabel independen.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sampai dengan 2014. Sampel penelitian ini terdiri dari 243 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan komite audit yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan variabel *leverage*, kompleksitas operasi dan spesialisasi KAP tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *audit delay*, profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, spesialisasi KAP, komite audit.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KOMPLEKSITAS OPERASI, SPESIALISASI KAP DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala kebaikan dan kasih karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis masih memiliki kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
4. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah mengajarkan kerja keras dan fokus akan tujuan bagi penulis.
5. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
7. Alm. Papa, mama, abang, adik serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan motivasi, serta bantuan moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
8. Keluarga besar PMK FEB Universitas Diponegoro yang senantiasa memberikan dukungan doa dan motivasi kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
9. Naposo HKBP Kertanegara Semarang yang telah menjadi rumah kedua selama di Semarang.
10. Sahabat seperjuangan, Nathanael Togatorop, Nick Siahaan, Batara Manurung yang selalu ada disaat susah maupun senang.
11. Deborah Aritonang, yang selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Ogung Crew tercinta (Ka Deborah Aritonang, Ka Kristina Butar-butar, Ka Santi Siagian, Rani Purba, Diory Hutagalung, Lisda Pangaribuan, Lidia Simanjuntak, Margareth Batubara, Duanpry Sihaloho, Reni Silaen, Remini Sibatuara, Andri Sihaloho, Lilis Rajagukguk, Bryan Samosir, Trinita Sirait, Ria Situmorang, Dearnny Sihaloho, Bagas Napitupulu, Maria Pasaribu) yang telah memberikan banyak pelajaran yang sangat berharga kepada penulis.
13. Rekan seperjuangan dengan dosen pembimbing yang sama : Randy Siregar, Hendra Napitupulu, Hermas Aditya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
14. KKN Tim I Kabupaten Jepara, Desa Bugo, mas Heri (papa), Erwin (mama), Tala (tante), Satria (anak pertama), Dine (anak kedua), Rindu (anak tante). Terimakasih keluarga selama sebulan.
15. Adik-adik tercinta Intan Situmorang, Margareth Sihombing, Ave Sitohang, Christin Sibarani, Putri Manurung Evilola Pardede dan 3 idiots (Iin, Iis, Ute) yang

selalu memberikan motivasi serta dukungan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Laporan Keuangan	12

2.1.3 <i>Audit Delay</i>	14
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	16
2.1.4.1 Profitabilitas	16
2.1.4.2 <i>Leverage</i>	17
2.1.4.3 Kompleksitas Operasi	17
2.1.4.4 Spesialisasi KAP	18
2.1.4.5 Komite Audit	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit Delay</i>	25
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2.4.4 Pengaruh Spesialisasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	27
2.4.5 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.1.1 Variabel Terikat/ Dependen	30
3.1.1.1 <i>Audit Delay</i>	30
3.1.2 Variabel Bebas/ Independen	30
3.1.2.1 Profitabilitas	30
3.1.2.2 <i>Leverage</i>	31
3.1.2.3 Kompleksitas Operasi	32
3.1.2.4 Spesialisasi KAP	32
3.1.2.5 Komite Audit	33
3.1.3 Variabel Kontrol	33
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	33

3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2.1 Uji Normalitas	36
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	38
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	39
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	39
3.5.4 Uji Hipotesis	40
3.5.4.1 Koefisien Determinasi	40
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan	41
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Analisa Data	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.1.1 Statistik Deskriptif Profitabilitas	45
4.2.1.2 Statistik Deskriptif <i>Leverage</i>	45
4.2.1.3 Statistik Deskriptif Kompleksitas Operasi	46
4.2.1.4 Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan	46
4.2.1.5 Statistik Deskriptif <i>Audit Delay</i>	46
4.2.1.6 Frekuensi Data	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Normalitas	49

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	52
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	53
4.2.3 Model Regresi	56
4.2.4 Uji Hipotesis	57
4.2.4.1 Uji Signifikansi Simultan	57
4.2.4.2 Koefisien Determinasi	58
4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual	58
4.3 Interpretasi Hasil	61
4.3.1 Pengaruh Profitabilitas	62
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i>	63
4.3.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi	64
4.3.4 Pengaruh Spesialisasi KAP	65
4.3.5 Pengaruh Komite Audit	65
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan	68
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3 Frekuensi Data Spesialisasi KAP	47
Tabel 4.4 Frekuensi Data Kompleksitas Operasi	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji F	57
Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi	58
Tabel 4.11 Uji Statistik t	59
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Sebaran Distribusi	49
Gambar 4.2 Pengujian Normalitas	51
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Data Nama Perusahaan Manufaktur 2012-2014	1
Lampiran B. Data Hasil Pengolahan SPSS	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting bagi para penggunanya dan pengambil keputusan untuk membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pengambil keputusan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit karena informasi yang dihasilkan akan sangat berguna bagi para investor dan para pengguna lainnya. Hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan perusahaan *go public* di Indonesia, sehingga permintaan atas laporan keuangan dari para investor dan pengguna lainnya mengalami peningkatan.

Lamanya penyelesaian laporan audit oleh auditor dipengaruhi oleh standar audit yang dipenuhi oleh auditor itu sendiri, akan tetapi hal ini akan meningkatkan kualitas dari laporan audit tersebut. Hal ini berkaitan dengan standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam melaksanakan pekerjaan lapangan seperti merencanakan pekerjaannya, pemahaman memadai atas pengendalian intern dan pengumpulan bukti audit kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyampaikan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

Laporan keuangan juga diharapkan dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (IAI, 2009). Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang dan menegaskan atau memperbaiki harapan yang dibuat sebelumnya (Ghozali dan Chariri, 2007). Dalam memberikan informasi yang relevan, perusahaan mengalami beberapa kendala seperti ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Berdasarkan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No.X tahun 2012 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan berkala, perusahaan publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun buku berakhir, atau paling lambat pada tanggal 30 April tahun berikutnya. Bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan undang-undang yang telah ditetapkan. Jika informasi dari laporan keuangan semakin cepat dipublikasikan ke publik, maka semakin cepat pula para pengguna laporan keuangan tersebut mengambil keputusan. Sebaliknya, jika penyampaian informasi dari laporan keuangan mengalami penundaan maka akan memberi dampak negatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

Berhubungan dengan ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ini juga berkaitan dengan lamanya waktu penyelesaian audit. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan disebut *audit delay* (Subekti dan Widiyanti, 2004). Semakin lama laporan audit diselesaikan oleh auditor maka semakin lama juga *audit delay*. *Audit delay* merupakan periode waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan keuangan auditan sejak tanggal tahun tutup buku laporan keuangan. Menurut Subekti dan Widiyanti (2004), pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar makin pendek pula waktu yang diperlukan. Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) informasi laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Nisak, 2015).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *audit delay* telah dilakukan sebelumnya. Menurut Che-Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menyatakan apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih hati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan penerbitan laporan auditan yang lebih panjang. Bagi perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi akan menerbitkan laporan keuangan auditan cenderung lebih cepat karena ingin menyampaikan *good news* secepatnya kepada publik. Sedangkan untuk perusahaan yang mengalami kerugian, perusahaan juga

memberikan alasan kepada auditor cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pengauditan.

Terdapat beberapa penelitian seperti Subekti dan Widiyanti (2004) dan Rachmawati (2008) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan dapat berupa *good news* atau *bad news*. Dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) menjelaskan bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) dan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Rasio *leverage* atau biasa dikenal dengan solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya (Mamduh dan Halim, 2005 dalam Puspitasari dan Sari, 2012). Menurut Angruningrum dan Wirakusuma (2013) apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi maka resiko kerugian perusahaan tersebut akan bertambah. Oleh sebab itu, auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya dalam melakukan proses audit terhadap laporan keuangan sehingga rentang *audit delay* menjadi lebih panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) memberikan bukti empiris bahwa *leverage* berpengaruh terhadap keterlambatan audit. Hal ini juga didukung

dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011) yang menunjukkan bahwa *leverage* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah kompleksitas operasi. Menurut Che-Ahmad (2008) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki unit operasi yang lebih banyak yang harus diperiksa dalam setiap transaksi dan catatan yang menyertainya, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama untuk melakukan pekerjaan auditnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Owusu-Ansah dalam Widosari (2012) menemukan bukti empiris bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menjelaskan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak signifikan mempengaruhi *audit delay*.

Informasi yang diberikan oleh perusahaan melalui laporan keuangannya akan lebih dapat dipercaya apabila telah menggunakan jasa KAP. Dalam mengaudit laporan keuangan auditor yang mempunyai reputasi yang baik cenderung akan lebih mempertahankan kualitas auditnya untuk menjaga reputasi auditnya. Kualitas audit sering digambarkan dengan KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Tapi karena tingginya kegagalan audit yang terungkap akhir-akhir ini, seperti pada kasus Enron yang ikut menyeret nama salah satu KAP *big 5* yaitu KAP Arthur Anderson reputasi auditor menjadi diragukan untuk bisa menjadi proksi kualitas audit yang *reliable*. Oleh sebab itu, banyak penelitian yang menggunakan proksi “spesialisasi

industri” untuk menggambarkan kualitas audit. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki spesialisasi industri akan dianggap memiliki kualitas yang lebih baik. Dengan memiliki spesialisasi industri auditor diperkirakan dapat melakukan pekerjaannya dengan efisien. O’reilly dan Reisch (2002) dalam Januarsi (2009) memberikan dua ukuran untuk menentukan suatu KAP dapat dikatakan sebagai auditor spesialis pada industri tertentu, yaitu jika KAP tertentu memiliki pangsa pasar (*market share*) terbesar dalam tiap industri, atau jika KAP tertentu memiliki jumlah klien yang terbanyak pada industri tertentu. Dalam penelitian Subekti dan Widiyanti (2004) dan Rachmawati (2008) menunjukkan bahwa KAP berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Angruningrum dan Wirakusuma (2013) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak signifikan mempengaruhi *audit delay*.

Dalam penelitian Rahayu (2011) dalam Widosari (2012) mengungkapkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Mumpuni (2011) dalam Angruningrum dan Wirakusuma (2013) semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat audit delay. Hal ini berhubungan dengan Surat Edaran BAPEPAM No. SE-03/PM/2000 yang kemudian diubah melalui keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004 peraturan nomor IX.I.5. Emiten yang *go public* harus memiliki komite audit yang beranggotakan paling sedikit tiga orang dengan dipimpin oleh komisaris independen dan sisanya merupakan anggota eksternal yang mempunyai *background* dan menguasai akuntansi dan atau keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Angruningrum dan Wirakusuma (2013) untuk melihat pengaruh dan jenis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan karena masih terjadi *research gap* yang menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, hal ini dikarenakan adanya perubahan peraturan tentang jangka waktu penyampaian laporan keuangan berkala menjadi paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

1.2 Rumusan Masalah

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan, sehingga *audit delay* dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk menghindari masalah tersebut perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Informasi yang relevan akan sangat bermanfaat bagi para investor dan para pemakai lainnya dalam pengambilan keputusan sehingga lamanya *audit delay* perlu diperhatikan agar para pemakai laporan keuangan tersebut tidak kehilangan kesempatan mereka untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, bisa dilihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan yaitu profitabilitas, *leverage*, kompleksitas operasi, spesialisasi KAP dan komite audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
2. Apakah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
3. Apakah Kompleksitas operasi mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
4. Apakah spesialisasi KAP mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?
5. Apakah Komite audit mempunyai pengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis :

1. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.
2. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.
3. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif kompleksitas operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.

4. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh negatif spesialisasi KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.
5. Menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh negatif komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang dipelajari penulis selama perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat membantu auditor mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga auditor bisa mengoptimalkan kinerjanya dan dapat mempublikasikan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian. Tinjauan pustaka ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian mendatang.